

## **PENGARUH BIAYA KULIAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN BEASISWA KIP KULIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Achmad Firmansyah<sup>1</sup>

Khamdan Shuriyok<sup>2</sup>

E-mail: [firmanex35@gmail.com](mailto:firmanex35@gmail.com)<sup>1</sup>

E-mail: [khamdan.suriyok@itbvadika.ac.id](mailto:khamdan.suriyok@itbvadika.ac.id)<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Hukum Dan Bisnis Institut Teknologi Dan Bisnis Yadika Pasuruan

### **Abstrak**

Pendidikan Tinggi Di Indonesia Mengalami Tantangan Besar Terkait Biaya Kuliah Yang Terus Meningkatkan Setiap Tahunnya. Bagi Keluarga Dari Kalangan Menengah Ke Bawah, Biaya Kuliah Yang Tinggi Menjadi Salah Satu Kendala Utama Dalam Mengakses Pendidikan Tinggi. Keterbatasan Ini Sering Kali Menghambat Bagi Generasi Muda Untuk Melanjutkan Pendidikan. Untuk Mengatasinya, Pemerintah Menyediakan Bantuan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Yang Dirancang Untuk Membantu Mahasiswa Dari Keluarga Kurang Mampu Agar Dapat Melanjutkan Pendidikan Tinggi. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Biaya Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, Dengan Beasiswa KIP Kuliah Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian Dilakukan Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Dan Bisnis Di Institut Teknologi Dan Bisnis Yadika Pasuruan. Populasi Penelitian Adalah Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah, Dengan Jumlah Sampel Sebanyak 67 Menggunakan Metode Sampel Jenuh. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Biaya Kuliah Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Namun, Beasiswa KIP Kuliah Tidak Memoderasi Hubungan Antara Biaya Kuliah Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Secara Signifikan. Kesimpulan Dari Penelitian Ini Adalah Meskipun Beasiswa KIP Kuliah Dapat Mengurangi Beban Biaya, Beasiswa Ini Belum Cukup Efektif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Penerimaannya.

Kata Kunci: Biaya Kuliah, Beasiswa KIP Kuliah, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa

### **Abstract**

Higher Education In Indonesia Faces A Major Challenge As Tuition Fees Continue To Increase Every Year. For Families From The Lower Middle Class, High Tuition Fees Are One Of The Main Obstacles In Accessing Higher Education. This Limitation Often Prevents The Younger Generation From Continuing Their Education. To Overcome This, The Government Provides Assistance For The Indonesia Smart Card (KIP) Lecture Program Which Is Designed To Help Students From Underprivileged Families To Continue Their Higher Education. This Study Aims To Analyze The Effect Of Tuition Fees On Student Learning Motivation, With The KIP Lecture Scholarship As A Moderating Variable. The Research Was Conducted On Law And Business Faculty Students At The Yadika Institute Of Technology And Business Pasuruan. The Study Population Was Students Who Received The KIP Kuliah Scholarship, With A Total Sample Size Of 67 Using The Saturated Sample Method. The Results Showed That Tuition Fees Have A Significant Influence On Student Learning Motivation. However, The KIP Kuliah Scholarship Does Not Moderate The Relationship Between Tuition Fees And Student Learning Motivation Significantly. The Conclusion Of This Study Is That Although The KIP Lecture Scholarship Can Reduce The Cost Burden, This Scholarship Is Not Effective Enough In Increasing The Learning Motivation Of The Recipient Students.

Keywords: Tuition Fees, KIP Kuliah Scholarship, And Student Motivation To Study

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pencapaian perubahan kemajuan individu seseorang yang lebih baik melalui proses pembelajaran. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu, diperlukan upaya yang keras, karena dalam perjalanannya tidak selalu berlangsung lancar atau sesuai dengan harapan (Fika dkk., 2023). Pendidikan yang berkualitas membutuhkan biaya lumayan besar. Oleh sebab itu, masing-masing mahasiswa di berbagai jenjang pendidikan berhak mendapatkan subsidi biaya pendidikan bagi yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, bersamaan dengan beasiswa untuk mereka yang memiliki prestasi. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan pendidikan bagi warga masyarakat kurang mampu melalui program beasiswanya. Berbagai jenis bantuan disalurkan kepada institusi pendidikan, seperti Bantuan Biaya Pendidikan (BPP), Bantuan Pelajar Mahasiswa (BMM), Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Miskin Berprestasi (BIDIKMISI), dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) (Sri Noyanti & Fajrinur, 2023)

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) mulai diperkenalkan pada tahun 2020 untuk pengganti beasiswa Bidikmisi. Mulai saat itu, pemerintah telah menyalurkan dukungan pendidikan terhadap lebih dari 150.000 mahasiswa yang diterima pada berbagai perguruan tinggi, dan termasuk juga mahasiswa yang memiliki penyandang disabilitas, melalui KIP Kuliah. Program ini merupakan fakta keterlibatan pemerintah dalam memfasilitasi warga dalam meraih akses dan kepastian pembiayaan untuk perguruan tinggi (Liliyana dkk., 2022).

Menurut informasi yang terdapat di situs informasi resmi [https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/jumlah\\_penerima\\_bantuan\\_kip\\_kuliah\\_pada\\_tahun\\_2020\\_mencapai\\_lebih\\_dari\\_400.000\\_jauh\\_lebih\\_banyak\\_dibandingkan\\_penerima\\_bidikmisi\\_pada\\_tahun\\_2019\\_yang\\_berjumlah\\_130.000](https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/jumlah_penerima_bantuan_kip_kuliah_pada_tahun_2020_mencapai_lebih_dari_400.000_jauh_lebih_banyak_dibandingkan_penerima_bidikmisi_pada_tahun_2019_yang_berjumlah_130.000) Program ini juga memperluas akses ke

pendidikan vokasi, tersinkronisasi dengan sistem Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. KIP Kuliah terdiri dari dua jenis, yaitu KIP Kuliah dan KIP Kuliah Afiriasi, dengan KIP Kuliah Afiriasi mencakup Bantuan Biaya Program Afiriasi Pendidikan Tinggi (ADiK) untuk ADiK Papua, ADiK Papua Barat, dan ADiK wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).

Menurut Rumefi, (2018) Pemberian beasiswa melalui program KIP Kuliah membawa dampak positif, karena beasiswa ini mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di jenjang perguruan tinggi bagi calon mahasiswa. Dengan adanya beasiswa KIP Kuliah, calon mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, tanpa harus khawatir tentang biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari yang berhubungan dengan pendidikan. Selain itu, beasiswa ini juga memberikan penghargaan atas upaya serta prestasi yang telah dicapai oleh calon mahasiswa yang kurang mampu secara finansial, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus belajar serta berprestasi. Namun, pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap motivasi belajar calon mahasiswa bisa berbeda-beda tergantung individu. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terbebani dengan tanggung jawab dan harapan yang datang bersama beasiswa, sementara yang lain merasa lebih termotivasi dan terdorong karena bantuan finansial tersebut.

Fenomena pendidikan tinggi di Indonesia mengalami tantangan besar terkait biaya kuliah yang terus meningkat setiap tahunnya. Bagi keluarga dari kalangan menengah ke bawah, biaya kuliah yang tinggi menjadi salah satu kendala utama dalam mengakses pendidikan tinggi. Keterbatasan ini sering kali menghambat bagi generasi muda untuk melanjutkan pendidikan. Untuk mengatasinya, pemerintah menyediakan bantuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang dirancang untuk membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khamdan Suriyok, (2022) pada bagian pembahasan *price* (biaya/harga) peneliti mengatakan ada kekuatan dan kelemahan pada *price*. Antara lain yaitu kekuatan terdiri dari diskon atau beasiswa untuk mahasiswa berprestasi, keringanan pembayaran untuk mahasiswa aktivis, dan jeda waktu pembayaran untuk mahasiswa kurang mampu. Sedangkan untuk kelemahannya yaitu biaya perkuliahan cukup mahal bagi mahasiswa baru. Jadi kesimpulannya adalah kelemahan yang ada pada tingginya biaya kuliah yang bisa menghalangi akses pendidikan bagi sebagian calon mahasiswa pada kampus Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Yadika Pasuruan.

Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Yadika Pasuruan Jawa Timur merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menawarkan beragam program beasiswa untuk mahasiswanya. Beberapa jenis beasiswa yang ditawarkan antara lain beasiswa yayasan, beasiswa prestasi, beasiswa alumni, beasiswa untuk anak guru, beasiswa untuk anak TNI, serta beasiswa KIP Kuliah (Ningtyas, 2022). Dana beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung akses pendidikan yang lebih tinggi dan memperluas kesempatan belajar. Dengan memanfaatkan dana beasiswa ini, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan seperti fasilitas pembelajaran, biaya transportasi, serta biaya hidup sehari-hari, sehingga mereka bisa lebih giat, bersemangat, dan termotivasi dalam belajar. Setiap mahasiswa mempunyai tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan semangat besar dalam melaksanakan kegiatan belajarnya.

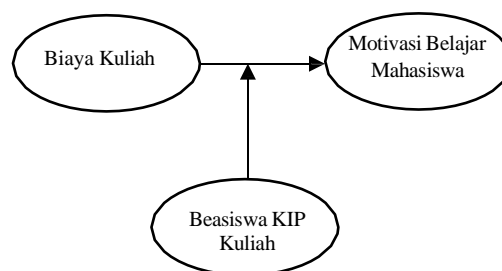
## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Kuliah (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Beasiswa KIP Kuliah (Z) dapat

memoderasi hubungan antara Biaya Kuliah (X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

## 1.3 Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pikir

### **Pengaruh Biaya Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa**

Penelitian menurut Nais Aprilia dkk., (2022) memberikan hasil bahwa biaya kuliah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan penelitian Ayi Ahmad Maulana Yusuf dkk., (2024) menjelaskan bahwa biaya kuliah berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

H1 ; Biaya berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Hukum Dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

### **Pengaruh Biaya Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Beasiswa KIP Kuliah Sebagai Variabel Moderasi**

Penelitian menurut Fika Amelia dkk., (2023) & Erlin Nisa Alvyiah, (2023) memberikan hasil Beasiswa KIP Kuliah memiliki pengaruh positif hubungan biaya kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rayhan Nugraha dkk., (2024) menjelaskan bahwa memiliki pengaruh negatif hubungan biaya kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa.

H2 : Beasiswa KIP Kuliah berpengaruh positif memoderasi Biaya Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Hukum Dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Biaya Kuliah

Biaya kuliah adalah suatu kewajiban finansial ditanggung pada mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pembiayaan ini menjadi aspek penting yang perlu menjadi pertimbangan oleh calon mahasiswa. Bagi sebagian calon mahasiswa, tingginya biaya kuliah bukan hal yang menjadi masalah asalkan mereka diterima di salah satu perguruan tinggi. Namun, bagi calon mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi, terutama di masa pandemi saat ini, biaya kuliah menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Biaya kuliah merupakan elemen penting dalam proses pendidikan (Muhammad Syaifulloh dkk., 2020). Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat meningkatkan SDM, sehingga diperlukan kebijakan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk kuliah, seperti sistem pembayaran yang bisa dicicil dan lebih terjangkau. Dengan demikian, masyarakat akan terdorong melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Setyowati, 2015).

#### **Indikator Biaya Kuliah**

Menurut Setyowati, (2015) indikator biaya kuliah antara lain :

- 1) Terjangkaunya biaya pembangunan
- 2) Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester
- 3) Tersedianya beasiswa selama masa kuliah
- 4) Biaya pendidikan yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang akan diterima
- 5) Biaya pendidikan yang terjangkau oleh tingkat pendapatan konsumen

### 2.2 Motivasi Belajar Mahasiswa

Menurut Sardiman, (2018), motivasi belajar ialah seluruh kekuatan penggerak dalam diri mahasiswa mendorong untuk terjadinya aktivitas belajar, memastikan keberlangsungan proses belajar, dan memberi arahan sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa dapat terealisasi. Sementara itu, Suardi, (2015) menyatakan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan pendorong psikologis dalam diri mahasiswa

untuk memicu semangat belajar dan mempertahankan proses belajar agar tujuan tertentu dapat tercapai.

#### **Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa**

Menurut Raka Ramadhon dkk., (2022) indikator motivasi belajar mahasiswa antara lain :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

### 2.3 Beasiswa KIP Kuliah

Beasiswa ialah sebuah bantuan dukungan finansial yang ditujukan pada mahasiswa agar bisa mengikuti atau menyelesaikan pendidikan tinggi, dengan prioritas utama prestasi atau potensi akademik (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015). KIP Kuliah ialah sebuah bantuan biaya untuk pendidikan dari pemerintah yang ditujukan untuk lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang mempunyai potensi akademik yang baik, namun terbatas secara ekonomi dan finansial. Tidak sama dengan bentuk bantuan beasiswa yang lebih mengarah penghargaan atau bagi mereka yang berprestasi (sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Meskipun begitu, persyaratan pencapaian dalam KIP Kuliah bertujuan memastikan bahwasanya perolehan program ini adalah mereka yang sungguh-sungguh memiliki bakat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan tinggi seperti kuliah.

Menurut Pedoman Pendaftaran KIP-Kuliah (2024), Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa uang tunai, perluasan akses fasilitas, dan memberikan pulang belajar untuk para pelajar yang berasal dari

kalangan masyarakat kurang mampu untuk mendukung biaya perkuliahan mereka. Program tersebut mencerminkan dedikasi pemerintah dalam memastikan bahwa peluang kesempatan ke pendidikan yang lebih tinggi bagi semua masyarakat menjadi fokus utama dalam perkembangan. PIP bagi mahasiswa diserahkan melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah).

### **Indikator Beasiswa KIP Kuliah**

Menurut Liliyana dkk., (2022) indikator beasiswa KIP kuliah antara lain :

- 1) Menghilangkan hambatan ekonomi bagi anak untuk berprestasi pada saat kuliah sehingga mereka memperoleh akses pelayanan pendidikan yang lebih baik
- 2) Membantu anak kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran
- 3) Dana diterima dengan baik oleh mahasiswa
- 4) Dana KIP dikelola dan digunakan oleh mahasiswa
- 5) Mahasiswa mengikuti aturan yang ditetapkan Perguruan Tinggi

## **3 METODE**

### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi di penelitian ini ialah semua mahasiswa Fakultas Hukum dan Bisnis penerima beasiswa KIP Kuliah dari angkatan tahun 2020 hingga 2023, dengan total 67 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi tersebut, yaitu 67 mahasiswa, dengan metode pengambilan sampel jenuh.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, data diperoleh secara primer melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data tersebut merefleksikan kondisi responden pada saat pengumpulan data dilakukan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari seluruh responden. Teknik ini dikerjakan agar

responden dapat memberikan pernyataan sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah diberikan. Dalam pengukurannya menggunakan skala *likert* yang memiliki nilai 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### **3.4 Variabel Penelitian**

Dalam riset ini, terdapat tiga jenis variabel: variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen adalah Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), sedangkan variabel independen adalah Biaya Kuliah (X). Adapun variabel moderasi adalah Beasiswa KIP Kuliah (Z).

### **3.5 Metode Analisa Data**

Metode analisis data Statistik Deskriptik, Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas), Uji Hipotesis (Uji F Simultan, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Analisa Regresi Linier serta Uji t Parsial) yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

## **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Uji Statistik Deskriptif**

Atas dasar penelitian yang dilakukan terhadap 67 responden dari mahasiswa Fakultas Hukum dan Bisnis yang menerima beasiswa KIP Kuliah di Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan, dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form*, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai karakteristik responden yang diteliti. Data yang dikumpulkan mencakup jurusan, semester, jenis kelamin, dan angkatan. Berikut adalah gambaran rinci mengenai karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persen
Jenis Kelamin	L	14	20,9
	P	53	79,1
	Total	67	100,0
Semester	2	7	10,4
	4	15	22,4
	6	16	23,9
	8	29	43,3
	Total	67	100,0
Angkatan	2020	29	43,3
	2021	16	23,9
	2022	15	22,4
	2023	7	10,4
	Total	67	100,0
Prodi	Akuntansi	34	50,7
	Manajemen	33	49,3
	Total	67	100,0

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Pada karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, terlihat dengan jelas bahwa jumlah responden laki-laki mencapai 14 orang atau 20,9%, sementara responden perempuan berjumlah 53 orang atau 79,1%. Dengan demikian, responden perempuan merupakan kelompok terbanyak, sedangkan responden laki-laki adalah yang paling sedikit.

Dalam karakteristik responden berdasarkan Semester, jumlah responden semester 2 adalah 7 orang atau 10,4%, semester 4 sebanyak 15 orang atau 22,4%, semester 6 sebanyak 16 orang atau 23,9%, dan semester 8 berjumlah 29 orang atau 43,3%. Responden pada semester 8 merupakan yang terbanyak, sedangkan semester 2 adalah yang paling sedikit.

Berdasarkan karakteristik responden menurut Angkatan, jumlah responden angkatan 2020 adalah 29 orang atau 43,3%, angkatan 2021 sebanyak 16 orang atau 23,9%, angkatan 2022 berjumlah 15 orang atau 22,4%, dan angkatan 2023 sebanyak 7 orang atau 10,4%. Responden angkatan 2020 adalah yang paling banyak, sementara angkatan 2023 memiliki jumlah responden paling sedikit.

Pada karakteristik responden Progam Studi di atas dapat diketahui jumlah responden progam studi akuntansi sebanyak 34 responden atau 50,7%, sedangkan untuk responden progam studi manajemen sebanyak 33 responden atau 49,3%. Responden progam studi akuntansi merupakan responden yang paling banyak

yaitu 34, sedangkan progam studi manajemen adalah responden yang paling sedikit yaitu 33 responden.

#### 4.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019) uji validitas bertujuan mengukur seberapa jauh alat ukur bisa secara tepat mencerminkan teori atau fenomena yang mana sedang diukur. Suatu item dalam kuesioner dianggap valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $n-k$ ). Rincian lebih lanjut mengenai pengujian validitas dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X, Y, dan Z

No	Item	r hitung	r tabel	Hasil
<b>Biaya Kuliah (X)</b>				
1	X.1.1	0,691	0,256	Valid
2	X.1.2	0,709	0,256	Valid
3	X.2.1	0,738	0,256	Valid
4	X.2.2	0,766	0,256	Valid
5	X.3.1	0,385	0,256	Valid
6	X.3.2	0,414	0,256	Valid
7	X.4.1	0,470	0,256	Valid
8	X.4.2	0,640	0,256	Valid
9	X.5.1	0,698	0,256	Valid
10	X.5.2	0,751	0,256	Valid
No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Motivasi Belajar Motivasi (Y)</b>				
1	Y.1.1	0,603	0,261	Valid
2	Y.1.2	0,643	0,261	Valid
3	Y.2.1	0,699	0,261	Valid
4	Y.2.2	0,757	0,261	Valid
5	Y.3.1	0,742	0,261	Valid
6	Y.3.2	0,729	0,261	Valid
7	Y.4.1	0,635	0,261	Valid
8	Y.4.2	0,638	0,261	Valid
9	Y.5.1	0,694	0,261	Valid
10	Y.5.2	0,749	0,261	Valid
11	Y.6.1	0,738	0,261	Valid
12	Y.6.2	0,712	0,261	Valid

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Beasiswa KIP Kuliah (Z)</b>				
1	Z.1.1	0,687	0,256	Valid
2	Z.1.2	0,752	0,256	Valid
3	Z.2.1	0,666	0,256	Valid
4	Z.2.2	0,763	0,256	Valid
5	Z.3.1	0,686	0,256	Valid
6	Z.3.2	0,664	0,256	Valid
7	Z.4.1	0,658	0,256	Valid
8	Z.4.2	0,659	0,256	Valid
9	Z.5.1	0,693	0,256	Valid
10	Z.5.2	0,530	0,256	Valid

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Dari tabel 2 tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk setiap variabel X, Y, dan Z, nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan valid.

#### 4.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian mengukur seberapa jauh alat ukur bisa diyakini dan dipercaya. Pengujian reliabilitas untuk seluruh item yang dipakai pada riset ini bakal menerapkan rumus *Cronbach alpha*. Secara umum, suatu alat ukur dianggap sebagai reliabel jika nilai *Cronbach alpha*-nya lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2019)

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cutt Off	Hasil
X	0,891	0,60	Reliabel
Y	0,929	0,60	Reliabel
Z	0,910	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Pada tabel 3 tersebut, bisa disimpulkan setiap variabel X, Y, dan Z mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60, yang menunjukkan setiap variabel tersebut dikatakan reliabel.

#### 4.4 Analisis Regresi Persamaan Pertama

Analisis regresi untuk persamaan pertama ini dipakai mengukur pengaruh antara Biaya Kuliah (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Berikut adalah

hasil uji regresinpersamaan pertama tersebut:

Tabel 4 Uji Regresi Persamaan Pertama

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.077	.39549

a. Predictors: (Constant), X

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,416	.412		8,293	.000
X	.254	.099	.302	2,552	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2024

Pada tabel 4 *Model Summary* tersebut, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi nilai Adjusted R Square ialah 0,077 atau 7,7%, menunjukkan variabel Biaya Kuliah (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 7,7%. Sementara itu, sisa 92,3% mempengaruhi oleh faktor lain, contoh cita-cita, kondisi lingkungan, dukungan orang tua, dan juga kesadaran diri.

Tabel tersebut juga menunjukkan nilai t hitung adalah 2,552 dan nilai signifikan 0,013 (di bawah 0,05), yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan variabel Biaya Kuliah (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Persamaan regresi pertama ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X$$

$$Y = 3,416 + 0,254X$$

Keterangan :

Y : Motivasi Belajar Mahasiswa

a : Konstanta

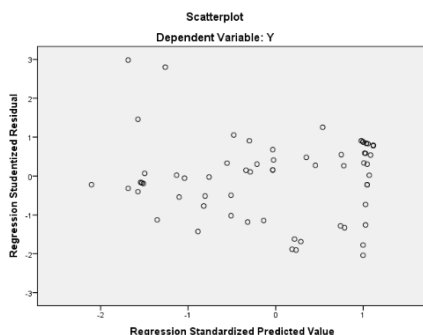
X : Biaya Kuliah

Berdasarkan hasil uji untuk persamaan regresi pertama, dapat dijelaskan berikut dibawah ini:

- 1) Apabila nilai X (Biaya Kuliah) ialah nol (0), maka Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) akan bernilai 3,416.
- 2) Apabila X (Biaya Kuliah) dianggap satu (1), maka diperoleh persamaan  $Y = 3,416 + 0,254X$ , yang berarti bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,254.

#### 4.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ialah uji yang bertujuan memeriksa apakah ada ketidaksamaan varian pada residu dalam model regresi, pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residu dari setiap pengamatan konsisten, maka kondisi tersebut dinyatakan homokedastisitas; sebaliknya, jika variansnya tidak sama, maka dinyatakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak seharusnya mengalami heterokedastisitas. Untuk menentukan ada atau tidak heterokedastisitas, bisa dilakukan dengan cara menganalisis grafik plot antar variabel terikat yang diprediksi (ZPRED) dan residunya (SRESID). Deteksi heterokedastisitas dilakukan dengan memperhatikan pola pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y adalah nilai prediksi, dan sumbu X ialah residu yang telah distandarisasi. Jika grafik menunjukkan titik-titik tersebar secara acak, dan terdistribusi baik di atas ataupun di bawah angka 0 di sumbu Y, jadi bisa disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi tersebut (Sugiyono, 2019). Hasil dari uji heterokedastisitas bisa dilihat di gambar berikut:

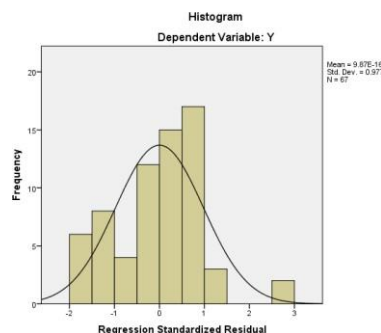


Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas  
Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2024

Pada gambar 2 tersebut, dapat dilihat *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data baik di atas maupun di bawah angka 0, dan titik-titik tersebut tidak berbentuk pola tertentu. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan penelitian ini memenuhi kriteria uji heterokedastisitas.

#### 4.6 Uji Normalitas

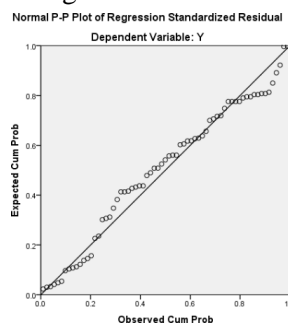
Menurut Sugiyono, (2019) uji normalitas ialah uji yang bertujuan menentukan apakah model regresi, serta variabel independen dan dependen, terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dianalisis melalui histogram yang menampilkan kurva normal. Data dianggap normal bila berbentuk kurva menunjukkan simetri selaras di sisi kanan dan kiri, serta menggambarkan bentuk lonceng yang hampir sempurna. Semakin dekat dengan 0 nilai *skewness*, semakin seimbang kemiringan gambar kurva tersebut. Hasil uji normalitas dapat dilihat melalui histogram yang menampilkan kurva normal dan normal *probability P-Plot* di gambar berikut dibawah ini:



Gambar 3. Histogram *Display Normal Curve*

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2024

Pada gambar di atas kurva variabel Biaya Kuliah (X) dan Beasiswa KIP Kuliah (Z) condong atau miring kekanan atau kekiri, namun kecondongannya tidak signifikan. Jadi data variabel Biaya Kuliah (X) dan Beasiswa KIP Kuliah (Z) cenderung terdistribusi secara normal.



Gambar 4. Normal *Probability P-Plot*

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2024

Data yang ditampilkan pada gambar 4 tersebut menunjukkan titik-titik pada *plot* mengiringi garis diagonal. Perkara ini dapat disimpulkan seluruh data terdistribusi secara normal.

#### 4.7 Analisis Regresi Persamaan Kedua

##### 1) Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.415	.387	.32227

a. Predictors: (Constant), AbsX\_Z, Zscore(X), Zscore(Z)

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 5 tersebut, terlihat nilai *Adjusted R Square* adalah 0,387 atau 38,7%, yang memperlihatkan variabel X, Z, dan AbsX\_Z berpengaruh terhadap Y sebesar 38,7%. Pada sisi lain, sebagiannya dipengaruhi sama faktor lain di luar variabel X, Z, dan AbsX\_Z.

#### 4.8 Uji F Simultan

Tabel 6 Hasil Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.643	3	1.548	14.901	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.543	63	.104		
	Total	11.186	66			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AbsX\_Z, Zscore(X), Zscore(Z)

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2024

Dari data tabel 6 ANOVA tersebut memperlihatkan nilai signifikan sebesar 0,000 (dibawah 0,05) yang berarti variabel independen X, Z, dan AbsX\_Z secara bersama-sama mempengaruhi Y.

#### 4.9 Uji t Parsial

Tabel 7. Hasil Uji T Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.457	.064		69.505	.000
	Zscore(X)	.016	.044	.039	.366	.716
	Zscore(Z)	.259	.044	.628	5.868	.000
	AbsX_Z	.004	.061	.006	.063	.950

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 22 diolah, 2024

Pada tabel 7 tersebut, hasil uji parameter parsial menunjukkan hal-hal berikut:

- 1) ZX nilai sig. = 0,716 (diatas 0,05) berarti ZX berpengaruh tidak signifikan terhadap Y
- 2) ZZ nilai sig. = 0,000 (dibawah 0,05) berarti ZZ berpengaruh signifikan terhadap Y
- 3) AbsX\_Z nilai sig. = 0,950 (diatas 0,05) berarti AbsX\_Z berpengaruh tidak signifikan terhadap Y, atau dapat dikatakan bahwa variabel Beasiswa KIP Kuliah (Z) bukan merupakan variabel moderasi, atau keberadaannya tidak mampu memperkuat pengaruh Biaya Kuliah (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y).

Dari tabel 7 *Coefficients* tersebut bisa dibuat persamaan, berikut dibawah ini:

$$Y = a + b_1ZX + b_2ZZ + AbsX\_Z + e$$

$$Y = 4,457 + 0,016ZX + 0,259ZZ + 0,004AbsX\_Z + e$$

Keterangan :

Y : Motivasi Belajar Mahasiswa

a : *Constanta*

X : Biaya Kuliah

Z : Beasiswa KIP Kuliah

AbsX\_Z = nilai selisih mutlak X dan Z

Hasil penjelasan dari uji regresi moderasi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika X (Biaya Kuliah), AbsX\_Z (selisih mutlak X dan Z) sama dengan nol (0), maka variabel Y sebesar 4,457.
- 2) Jika X (Biaya Kuliah) dianggap 1, maka diperoleh persamaan  $Y = 4,457 + 0,016ZX$  Jadi artinya Biaya Kuliah (X) berpengaruh, maka Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0,016.
- 3) Jika Z (Beasiswa KIP Kuliah) dianggap 1, maka diperoleh persamaan  $Y = 4,457 + 0,259ZZ$ , artinya Beasiswa KIP Kuliah (Z) berpengaruh, maka Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0,259.
- 4) Jika AbsX\_Z (nilai selisih mutlak X dan Z) dianggap 1, maka diperoleh persamaan  $Y = 4,457 + 0,004AbsX\_Z$ , artinya jika Beasiswa KIP Kuliah (Z) berpengaruh, jadi Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0,004.

## 5 HASIL

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh Biaya Kuliah (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) dengan Beasiswa KIP Kuliah (Z) sebagai Variabel Moderasi, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut dibawah ini:

- 1) Biaya Kuliah (X) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), dari hasil riset tersebut menunjukkan bahwa Biaya Kuliah (X) pada Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan yang terjangkau bisa meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Dan Beasiswa KIP Kuliah (Z) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), dari hasil riset tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya Beasiswa KIP Kuliah (Z) pada Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan bisa meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y).
- 2) Variabel Beasiswa KIP Kuliah (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh Biaya Kuliah (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Meskipun beasiswa KIP Kuliah dapat mengurangi beban biaya kuliah, beasiswa ini belum cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa penerimanya. Hal ini memperlihatkan variabel Biaya Kuliah (Z) merupakan *Predictor Moderation*. *Predictor Moderation* merupakan variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang di bentuk.

### 5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan untuk penelitian berikutnya antara lain meliputi :

- 1) Bagi Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan  
Dalam penelitian ini terbukti Biaya Kuliah (X) dan Beasiswa KIP Kuliah hasilnya berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Dengan Biaya Kuliah yang terjangkau dan adanya Beasiswa KIP Kuliah bisa membantu meringankan

Biaya Kuliah bagi Mahasiswa yang kurang mampu secara finansial, agar mahasiswa bisa lebih fokus untuk belajar. Untuk seluruh mahasiswa Fakultas Hukum dan Bisnis penerima Beasiswa KIP Kuliah di Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan manfaatkan Beasiswa KIP Kuliah dengan sebaik-baiknya untuk perkuliahan dalam semangat belajar, karena terbukti dalam penelitian ini Beasiswa KIP Kuliah (Z) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y).

- 2) Untuk penelitian berikutnya

Disarankan sebaiknya menambahkan variabel lain dan jumlah responden dengan menambahkan fakultas lain di Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan seperti Fakultas Teknologi dan Infomatika yang terdiri dari 2 Progam Studi yaitu Sistem Dan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi agar data yang dihasilkan bisa lebih baik dari yang sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fika Amelia, J. L. (2023). Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 18409-18413.
- Ningtyas, H. I. (2022). Pengaruh *Financial Attitude* Dan *Self Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Dalam Memanfaatkan Pelayanan *Buy Now Pay Later*. *Transparan STIE Yadika Pasuruan*.
- Rumefi, U. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur). *Ilmu Manajemen*, 122-130.

- Nugraha, R., Alfarisy, P. S., Amelia, S. R., & Sutarman, S. (2024). Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JOMASI: Journal of Strategic Management and Business Research*, 1(1), 22-30.
- Sri Novayanti, F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP terhadap Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 108-111.
- Liliyana, U. N. (2022). Program Kartu Indonesia Pintar (Kip)–Kuliah Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 74-84.
- Suriyok, K. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yadika Bangil). *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 53-59.
- Nais Aprilia, N. D. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar, Biaya Pendidikan Dan Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam M. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 23-32.
- Ayi Ahmad Maulana Yusuf, A. P. (2024). Pengaruh Persepsi Biaya Kuliah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 1-7.
- Erlin Nisa Alviyah, M. M. (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Jurnal Creative Student Research*, 309-318.
- Muhammad Syaifulloh, A. N. (2020). imbas biaya pendidikan terhadap minat studi lanjut di perguruan tinggi Kabupaten Brebes. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 92-98.
- Setyowati, T. (2015). Analisis *Service Quality, Promotion, Cost Study Dan Image* Dampaknya Pada Minat Kuliah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen & Bisnis Indonesia*, 177-194.
- Sardiman, A. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Suardi, M. (2015). Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Deeppublish. Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. (2015). Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Jakarta.
- Raka Ramadhon, R. J. (2022). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 203-213.
- Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. (2015). Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Jakarta.
- Progam Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi. (2024). Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka. Jakarta: PUSLAPDIK.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.